

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Pre Experimental*. Sugiyono (2016:74) menjelaskan bahwa:

Dikatakan *Pre-Experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak diperoleh secara random.

#### **B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan proses sains peserta didik kelas XI MIA SMAN 1 Soreang Kabupaten Bandung pada praktikum subkonsep sistem indera pada manusia tahun ajaran 2018/2019.

2. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Open Inquiry* dan *Guided Inquiry*.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIA SMAN 1 Soreang Kabupaten Bandung tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 6 kelas dengan jumlah peserta didik 216 orang.

Tabel 3.1  
**Nilai Rata-Rata Rapot Peserta Didik Kelas XI MIA Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Rapot
1.	XI MIA 1	36	72
2.	XI MIA 2	36	71
3.	XI MIA 3	36	73
4.	XI MIA 4	36	70
5.	XI MIA 5	36	70
6.	XI MIA 6	36	71

Sumber : Guru Mata Pelajaran Biologi SMAN 1 Soreang

#### 2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan ada dua kelas, yaitu keduanya menjadi kelas eksperimen dengan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry* dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* yang diambil dari populasi kelas XI MIA SMAN 1 Soreang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, atau teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menetapkan peserta didik kelas XI MIA 4 DAN XI MIA 5 sebagai sampel dalam penelitian ini, dengan alasan kedua kelas tersebut memiliki nilai paling rendah diantara seluruh populasi. Setelah sampel ditentukan selanjutnya menentukan kelas untuk

menentukan eksperimen kelas dengan model pembelajaran *open inquiry* dan *Guided Inquiry* dengan cara *random* sebagai berikut:

- a. membuat dua gulungan kertas yang berisikan tulisan kelas XI MIA 4 dan XI MIA 5 yang menjadi sampel, kemudian memasukkan kedua gulungan tersebut ke dalam gelas pertama;
- b. membuat gulungan kertas sebanyak dua buah yang berisi tulisan model pembelajaran *open inquiry* dan model pembelajaran *guided inquiry*, kemudian memasukkan kedua gulungan tersebut ke dalam gelas kedua
- c. pada pengocokkan pertama, dari gelas pertama keluar kelas XI MIA 4 dan gelas kedua keluar model pembelajaran *open inquiry*. Maka kelas XI MIA 4 menjadi sampel dengan perlakuan model pembelajaran *open inquiry*;
- d. pada pengocokkan kedua, dari gelas pertama keluar kelas XI MIA 5 dan gelas kedua keluar model pembelajaran *guided inquiry*. Maka kelas XI MIA 5 menjadi sampel dengan perlakuan model pembelajaran *guided inquiry*.

Jadi dalam penelitian ini kelas XI MIA 4 sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *open inquiry* dan kelas XI MIA 5 sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *guided inquiry*.

#### **D. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one shot case study*. Arikunto, Suharsimi (2013:124) menyatakan bahwa “Desain ini sangat

sederhana sehingga kurang bernilai ilmiah. Peneliti hanya mengadakan *treatment* satu kali yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh”. Desain penelitian yang digunakan menurut Arikunto, Suharsimi (2013:124) adalah:

Rancangan: Kelas Eksperimen I :  $X_1$     O  
                   Kelas Eksperimen II :  $X_2$     O

Keterangan            :

$X_1$  = *Treatment* atau perlakuan pertama menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry*

$X_2$  = *Treatment* atau perlakuan pertama menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry*

O = Hasil observasi sesudah diberikan *treatment*

Dalam desain penelitian ini, hanya menggunakan satu kali *treatment* saja dengan diadakan *post test* lalu dari hasil *post test* diambil kesimpulan.

## E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap perencanaan atau persiapan :

- a) pada tanggal 06 September 2018, memperoleh Surat Keputusan mengenai penetapan pembimbing skripsi Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi;
- b) pada tanggal 09 Oktober 2018, mempersiapkan judul dan melakukan observasi awal ke sekolah untuk melihat kemungkinan pelaksanaan penelitian;
- c) pada tanggal 24 Oktober 2018, melakukan konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II mengenai pengajuan judul dan masalah yang akan diteliti;

- d) pada tanggal 29 November 2018, mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- e) pada tanggal 14 Desember s.d. 22 Maret 2019, menyusun proposal penelitian dengan di bimbing oleh pembimbing I dan II untuk diseminarkan;
- f) pada tanggal 27 Maret 2019, mengajukan permohonan seminar proposal penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- g) pada tanggal 02 April 2019, melaksanakan seminar proposal penelitian sehingga dapat tanggapan, saran, koreksi, atau perbaikan proposal penelitian;
- h) pada tanggal 10 April s.d. 03 Mei 2019, mengkonsultasikan dengan pembimbing I dan II untuk memperbaiki proposal penelitian;
- i) pada tanggal 12 April 2019, mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dan surat uji coba instrumen dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Kepala SMAN 1 Soreang Kabupaten Bandung;
- j) pada tanggal 13 April 2019, menyusun instrumen penelitian dan memperbanyak instrumen;
- k) pada tanggal 16 April 2019, melaksanakan uji coba instrumen penelitian di kelas XI MIA 1 SMAN 1 Soreang Kabupaten Bandung;



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.1  
**Pelaksanaan Uji Coba Instrumen**

- l) pada tanggal 17 April 2019, mengelola hasil uji coba instrumen;
  - m) pada tanggal 22 April 2019 memperbanyak instrumen penelitian
  - n) pada tanggal 22 April – 02 Mei 2019 meminta tanda tangan rekomendasi proposal;
2. Tahap Pelaksanaan, yang meliputi:
- a) pada tanggal 03 Mei 2019, pukul 07.45 sampai dengan 09.15 WIB, melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan pertama di kelas XI MIA 5 SMAN 1 Soreang Kabupaten Bandung sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* pada praktikum subkonsep sistem indera pada manusia;



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.2

**Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.3

**Peserta Didik Duduk Berkelompok dan Guru Membagikan LKPD**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.4

**Peserta Didik Berdiskusi untuk Merumuskan Hipotesis dari Masalah yang telah diberikan oleh Guru**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.5

**Merencanakan Percobaan di Bimbing oleh Guru**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.6

**Melaksanakan Percobaan Indera Penciuman dan Pengecapan**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.7

**Pelaksanaan Presentasi Hasil Praktikum Indera Penciuman dan Pengecapan**

b) tanggal 08 Mei 2019, pukul 07.00 sampai dengan 08.30 WIB, melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan ke dua di kelas XI MIA 5 SMAN 1 Soreang Kabupaten Bandung sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry* pada subkonsep sistem indera pada manusia;



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.8

**Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Praktikum Indera Penglihatan dan Peraba**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.9

**Guru Menyampaikan Rumusan Masalah**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.10

**Peserta Didik duduk Berkelompok dan Menyusun Hipotesis**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.11

**Praktikum Indera Penglihatan**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.12

**Praktikum Indera Peraba**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.13

**Presentasi Hasil Kegiatan Praktikum Indra Penglihatan dan Peraba**

- c) pada tanggal 09 Mei 2019, pukul 12.30 sampai dengan pukul 14.00 WIB, melaksanakan *posttest* pada subkonsep sistem indera pada manusia di kelas XI MIA 5 SMAN 1 Soreang Kabupaten Bandung sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Guided Inquiry*;



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.14

**Pelaksanaan *Posttest* di kelas XI MIA 5 (Menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry*)**

d) pada tanggal 03 Mei 2019, pukul 09.15 sampai dengan 10.45 WIB, melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan pertama di kelas XI MIA 4 SMAN 1 Soreang Kabupaten Bandung sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry* pada praktikum subkonsep sistem indera pada manusia;



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.15

**Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.16

**Peserta Didik Duduk Berkelompok dan Guru Membagikan LKPD**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.17

**Peserta Didik Merumuskan Masalah Berdasarkan Materi yang Telah diberikan Guru**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.18

**Peserta Didik Merencanakan Percobaan**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.19

**Peserta Didik Menguji Hipotesis dengan Melaksanakan Percobaan**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.20

**Peserta Didik Presentasi Hasil Percobaan pada Indera Penciuman dan Pengecapan**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.21

**Peserta Didik Melakukan Tanya Jawab**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.22

**Guru Melakukan Refleksi dan Menyampaikan untuk Pertemuan Selanjutnya**

- e) tanggal 08 Mei 2019, pukul 10.30 sampai dengan 12.00 WIB, melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan ke dua di kelas XI MIA 4 SMAN 1 Soreang Kabupaten Bandung sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry* pada subkonsep sistem indera pada manusia;



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.23

**Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.24

**Peserta Didik Duduk Berkelompok dan Guru Membagikan LKPD**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.25

**Peserta Didik Merumuskan Masalah Sesuai Materi yang disajikan Guru**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.26

**Peserta Didik Melakukan Percobaan Indera Penglihatan**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.27

**Peserta Didik Melakukan Percobaan Indera Peraba**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.28

**Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Percobaan**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.29

**Peserta Didik Melaksanakan Sesi Tanya Jawab**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.30

**Guru Memberikan Refleksi Mengenai Kegiatan yang telah dilaksanakan**

- f) pada tanggal 09 Mei 2019, pukul 11.00 sampai dengan pukul 12.30 WIB, melaksanakan *posttest* pada subkonsep sistem indera pada manusia di kelas XI MIA 4 SMAN 1 Soreang Kabupaten Bandung sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry*;



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.31

**Pelaksanaan *Posttest* di kelas XI MIA 4 (Menggunakan Model Pembelajaran *Open Inquiry*)**

3. Tahap Pengolahan

Pada tahap ini melakukan pengolahan dan analisis data terhadap tes keterampilan proses sains (*posttest*) yang diperoleh dari penelitian pada tanggal 03 Mei sampai tanggal 09 Mei 2019.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dengan cara :

1. Tes

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa tes uraian yakni *posttest*. Tes tersebut dilakukan hanya satu tahap untuk

mengukur dan membandingkan keterampilan proses sains peserta didik pada praktikum, subkonsep sistem indera pada manusia dengan model pembelajaran *Open Inquiry* dan *Guided Inquiry* di kelas XI MIA SMAN 1 Soreang tahun ajaran 2018/2019.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Konsepsi**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan proses sains peserta didik pada praktikum subkonsep sistem indera pada manusia yang terdiri dari 16 butir soal (Tabel 3.2). Tes berbentuk soal uraian dengan mewakili setiap indikator keterampilan proses sains. Keterampilan proses sains yang diukur adalah observasi, klasifikasi, interpretasi, prediksi, melakukan komunikasi, mengajukan pertanyaan, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan, menerapkan konsep, dan merencanakan percobaan. Selanjutnya skor untuk jawaban dari *posttest* tersebut di beri skala 4,3,2,1 dan 0 (jika tidak menjawab).

Tabel 3.2  
**Kisi- Kisi Instrumen Penelitian Keterampilan Proses Sains  
 Sub Konsep Sistem Indera Pada Manusia**

No	Materi	Indikator Keterampilan Proses Sains										Jumlah
		Observasi	Klasifikasi	Interpretasi	Prediksi	Melakukan Komunikasi	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan Hipotesis	Menggunakan alat dan bahan	Menerapkan konsep	Merencanakan percobaan	
1.	Indera penglihatan			7, *13, 18	*26		1		*29	*11		7
2.	Indera pengecap	17	25					*2	15	16		5
3.	Indera penciuman	8		*4	3			20	19		22	6
4.	Indera peraba		*27		9, 12			*14			6	5
5.	Indera pendengaran				*28	24				*5		3
7.	Kelainan pada sistem indera				*23, *30, *10		*21					4
<b>Jumlah</b>		2	2	4	8	1	2	3	3	3	2	30

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Keterangan : (\*) Soal yang tidak digunakan dalam penelitian

## 2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen telah dilaksanakan di kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung tahun ajaran 2018/2019, pada tanggal 16 April 2019 pada pukul 10.30 s/d pukul 12.00 WIB. Tujuan dilakukan uji coba instrumen ini adalah untuk mengetahui validitas dan realibilitas soal.

a. Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat kecocokan antara hasil tes dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:211) menyatakan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas tiap butir soal uraian untuk mengukur

keterampilan proses sains dalam penelitian ini menggunakan program *Anates* versi 4.0.5 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis uji coba tiap butir soal yang di uji dengan menggunakan menggunakan program *Anates* versi 4.0.5 *for windows*, di peroleh 16 butir soal yang memenuhi kriteria validitas, dan 14 butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas, karena berkorelasi rendah dan negatif.

Tabel 3.3  
Korelasi Uji Validitas Butir Soal

No	Validitas	Kriteria Validitas	Keterangan
1.	0.558	Berkorelasi sedang	Soal dipakai
2.	0.248	Berkorelasi rendah	Soal dibuang
3.	0.423	Berkorelasi sedang	Soal dipakai
4.	-0.004	Berkorelasi negatif	Soal dibuang
5.	-0.016	Berkorelasi negatif	Soal dibuang
6.	0.353	Berkorelasi sedang	Soal digunakan

7.	0.378	Berkorelasi sedang	Soal digunakan
8.	0.424	Berkorelasi sedang	Soal digunakan
9.	0.427	Berkorelasi sedang	Soal digunakan
10.	0.050	Berkorelasi sangat rendah	Soal dibuang
11.	-0.017	Berkorelasi negative	Soal dibuang
12.	0.351	Berkorelasi sedang	Soal dipakai
13.	0.320	Berkorelasi sedang	Soal dibuang
14.	0.233	Berkorelasi rendah	Soal dibuang
15.	0.495	Berkorelasi sedang	Soal digunakan
16.	0.486	Berkorelasi sedang	Soal digunakan
17.	0.358	Berkorelasi sedang	Soal digunakan
18.	0.631	Berkorelasi sedang	Soal digunakan
19.	0.668	Berkorelasi sedang	Soal digunakan
20.	0.455	Berkorelasi sedang	Soal digunakan
21.	-0.002	Berkorelasi negative	Soal dibuang
22.	0.399	Berkorelasi sedang	Soal digunakan
23.	0.065	Berkorelasi rendah	soal dibuang
24.	0.442	Berkorelasi sedang	Soal digunakan
25.	0.410	Berkorelasi sedang	Soal digunakan
26.	0.144	Berkorelasi rendah	Soal dibuang
27.	0.231	Berkorelasi sedang	Soal dibuang
28.	0.309	Berkorelasi sedang	Soal dibuang

29.	-0.316	Berkorelasi negatif	Soal dibuang
30.	-0.247	Berkorelasi negatif	Soal dibuang

Sumber : Data hasil perhitungan uji validitas butir soal

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas butir soal tersebut soal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 soal, kemudian soal yang di buang sebanyak 14 soal, sehingga soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 soal

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas di paparkan oleh Arikunto, Suharsimi (2013:221) menyatakan bahwa :

Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, dapat diandalkan.

Dikarenakan instrumen yang digunakan merupakan tes berbentuk uraian, sehingga uji realibilitas menggunakan Rumus Alpha (Arikunto, Suharsimi, 2013:239), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = realibilitas instrumen

- $k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir  
 $\sigma_1^2$  = varians total

Tabel 3.4

**Kriteria Realibilitas Butir Soal**

Koefisien Realibilitas	Keterangan
$0,00 \leq r \leq 0,19$	Korelasi amat rendah
$0,20 \leq r \leq 0,39$	Korelasi rendah
$0,40 \leq r \leq 0,69$	Korelasi cukup
$0,70 \leq r \leq 0,89$	Korelasi tinggi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Korelasi amat tinggi

Sumber: Basuki dan Hariyanto (2014:119)

Berdasarkan hasil perhitungan 16 soal yang valid, maka di peroleh  $r_{11} = 0,8$  berada di antara  $0,70 \leq r \leq 0,89$  yang berarti bahwa tes yang diberikan mempunyai tingkat reabilitas yang tinggi.

**H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Uji prasyarat

## a) Uji normalitas dengan menggunakan Uji chi kuadrat

Uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan Uji chi kuadrat. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data keterampilan proses sains berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data yang berdistribusi normal bila *signifikansi* > 0,05.

b) Uji homogenitas dengan menggunakan Uji  $F_{maksimum}$ 

Uji homogenitas kedua kelas dilakukan dengan menggunakan Uji  $F_{maksimum}$ . Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah

kedua data keterampilan proses sains tersebut mempunyai varians yang homogen atau tidak, dengan ketentuan bahwa kedua kelompok data memiliki varians yang homogeny bila kriteria *signifikansi*  $> 0,05$ .

## 2. Uji Hipotesis

Jika semua data berdistribusi normal dan homogen maka analisis dilanjutkan ke langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t.

### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2018 sampai dengan Juni 2019. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIA SMAN 1 Soreang.

Tabel 3.5  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Sep '18	Okt '18	Nov'18	Des'18	Jan '19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	Mei '19	Jun '19
1.	Mendapat SK Bimbingan Skripsi										
2.	Mengajukan Judul/Masalah Penelitian										
3.	Bimbingan Proposal										
4.	Revisi Proposal										
5.	Ujian Proposal										
6.	Penyempurnaan Proposal										
7.	Persiapan Penelitian										
8.	Uji Coba Instrumen Penelitian										
9.	Melaksanakan Penelitian										
10.	Pengolahan Data										
11.	Menyusun Skripsi										
12.	Sidang Skripsi										
13.	Penyempurnaan Skripsi										

## 2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung yang bertempat di Jl. Raya Soreang Banjaran KM 3, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40911.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.32

**Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung**